

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa metode Naïve Bayes dapat diandalkan dalam mengklasifikasikan status stunting pada balita, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat oleh tenaga kesehatan. Sistem ini dapat mempercepat proses pemantauan tumbuh kembang balita tanpa bergantung pada pencatatan data manual yang sebelumnya menjadi kendala dalam memberikan respons yang cepat. Dengan sistem ini, intervensi dapat dilakukan lebih dini, sehingga angka stunting di Desa XYZ dapat diminimalkan dan kualitas kesehatan masyarakat dapat meningkat, memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam mengatasi masalah gizi dan kesehatan di tingkat desa.

#### **5.2 Saran**

Saran dari penelitian ini adalah untuk melakukan prediksi dini status stunting menggunakan metode Naive Bayes, yang telah diuji dengan menggunakan data latih sebanyak 142 sampel dan data uji sebanyak 30 sampel. Hasil percobaan ini menunjukkan akurasi yang sangat baik, yang dapat menjadi dasar untuk perbandingan lebih lanjut dengan metode prediksi lainnya. Penambahan atribut atau fitur yang lebih relevan, seperti faktor sosial-ekonomi, status gizi ibu, akses terhadap layanan kesehatan, dan lingkungan hidup, dapat lebih memperkaya model prediksi, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih komprehensif dan akurat dalam mendeteksi risiko stunting. Penggunaan metode lain, seperti *Random Forest*, *Support Vector Machine*, atau *Gradient Boosting*, juga dapat dipertimbangkan untuk melihat apakah kinerja model Naive Bayes dapat ditingkatkan atau apakah ada pendekatan lain yang memberikan hasil yang lebih optimal. Dengan memperkaya fitur dan membandingkan berbagai metode, diharapkan dapat ditemukan model prediksi dini yang lebih andal dan sesuai dengan kondisi nyata, guna mendukung upaya pencegahan stunting pada balita.